

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH		
Received : 11 Desember 2021	Revised: 18 Desember 2021	Accepted: 19 Desember 2021

PENYULUHAN TENTANG MANFAAT DAUN KELOR (*MORINGA OLEIVERA L.*) SEBAGAI OBAT BISUL DI DESA SIDOMULYO

*Counseling on the Benefits of Moringa Leaves (*Moringa Oleivera L.*) As Medicine for Ulcers in Sidomulyo Village*

Delisma Marsauli Simorangkir¹, Ferry Handika²
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail : Simorangkirdelisma@gmail.com, Handikaferi0@gmail.com

Abstrak

Daun kelor merupakan tumbuhan segudang manfaat yang berasal dari marga Moringaceae. Selain ukurannya yang kecil, daun kelor juga memiliki bentuk dan batang yang lonjong. Ketinggian pohonnya bisa mencapai 11 meter dengan finishing kemegahan bunga berwarna kuning dengan aroma yang harum.

Penduduk kota Sidomulyo, memiliki kehidupan yang sangat sederhana dengan pekerjaan sebagai buruh pembangunan, penjaga, sesekali peternak, dan pembangunan. Kebutuhan sehari-hari seperti sayur mayur diperoleh dengan menanam tanaman kelor di sekitar iklim rumah. Selain mengatasi kebutuhan sayuran, Mengarahkan Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai obat maag, ternyata daun kelor sangat baik untuk tubuh dan membawa banyak manfaat bagi kesehatan kita. Pengusul melalui program Pemerintah Daerah memberikan persiapan pada daun kelor menjadi obat maag yang luar biasa. Tindakan ini diharapkan dapat memberikan panduan mengenai manfaat daun kelor untuk pengobatan maag dengan memanfaatkan strategi alami dan juga dapat menjadi pendorong utama perekonomian daerah untuk membina daun kelor. Akibat dari gerakan ini antara lain: 1) meningkatkan energi setiap anggota keluarga dengan tujuan untuk membantu latihan peningkatan kesehatan; Teknik yang digunakan adalah persiapan, pembinaan dan penilaian yang dilakukan selama program administrasi daerah sampai para kaki tangan dapat membina pembinaan yang baik. Akhirnya, kuncinya sebagai kaki tangan, mereka akan inovatif dan berguna untuk gaji keluarga mereka.

Kata Kunci: Daun Kelor

Abstrak

Moringa leaves are plants with a heap of advantages that come from the Moringaceae clan. Notwithstanding its little size, Moringa leaves likewise have an oval shape and stem. The tallness of the tree can arrive at 11 meters with the closures of the branches designed with yellow blossoms with a fragrant smell.

Individuals of Sidomulyo town, have an extremely basic existence with jobs as development laborers, watchmen, occasional ranchers, and jobless. Every day necessities, for example, vegetables are gotten by establishing Moringa tree plants around the home climate. As well as addressing the necessities of vegetables, Advising on the Utilization of Moringa Leaves as a remedy for ulcers, it is surely known that Moringa leaves are excellent for the body and carry many advantages to our wellbeing. The proposer through the Local area Administration program gives preparing on Moringa leaves to be an amazing ulcer medication. This movement intends to give guiding with regards to the advantages of Moringa leaves for ulcers by home grown medication and can likewise urge the local area's economy to foster Moringa leaves. The consequences of this action include: 1) expanding the sound soul of each top of the family with an end goal to help wellbeing advancement exercises; The strategy utilized is preparing, coaching² and assessment did during the local area administration program until the accomplices can foster great guiding. At long last reasoned that as accomplices, they will be imaginative and useful for their family pay.

Keyword : Moringa leaves

1. PENDAHULUAN

Pohon kelor di kelompok masyarakat Kota Sidomulyo telah berubah menjadi tanaman yang selalu hadir di setiap rumah. Karena setiap rumah selalu ada di sana, dengan asumsi Anda perlu memanfaatkan tanaman ini, ambil saja. Misalnya jika

memetik hidup di halaman. Pohon kelor di Indonesia secara luas dikenal sebagai tanaman terapeutik terutama di daerah pedesaan, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari (Hariana, 2008).

Daun kelor merupakan tumbuhan segudang manfaat yang berasal dari marga Moringaceae. Selain ukurannya yang kecil, daun kelor juga memiliki bentuk dan batang yang lonjong. Ketinggian pohon bisa mencapai 11 meter dengan ujung dahan yang diterangi bunga kuning dengan bau yang harum.

Gelembung-gelembung itu adalah benjolan-benjolan berisi cairan yang muncul karena penyakit bakteri yang menyebabkan iritasi pada folikel rambut atau jaringan subkutan dan faktor lingkungannya. Bentuknya bulat, menyiksa, batasnya jelas dan ada cairan di tengahnya.

Mikroorganisme *Staphylococcus aureus* pada awalnya mencemari melalui luka atau goresan pada kulit. Setelah organisme mikroskopis memasuki kulit dan kemudian menarik sel PMN (Polymorphonuclear Neutrophilic Leucocyte) terhadap kejadian penyakit sebagai reaksi untuk memiliki penjaga sel karena adanya peptidoglikan, sitokin, TNF (Cancer Rot Component) dan IL (Growth Rot Variabel). Interleukin) dari sel endotel dan makrofag yang diaktifkan karena kontaminasi bakteri dan menyebabkan (discharge) dalam gelembung. Faktor-faktor yang menyebabkan gelembung:

- A. Gangguan Kulit
- B. Kebersihan Kulit Tak Berdaya
- C. Pergerakan mikroba *Staphylococcus aureus*
- D. Kegigihan berkurang
- E. Desain makan yang tidak diinginkan

2. METODE

Kegiatan administrasi kelompok masyarakat ini dilakukan di Pusat Kesejahteraan Patumbak, Toko Serdang Rule, yang terdiri dari 2 orang guru dan 3 siswa yang membantu masalah khusus selama gerakan. Strategi yang digunakan adalah sosialisasi yang diharapkan dapat menggali data luar dan dalam tentang pembinaan informasi meliputi beberapa tahapan yaitu :

No	Metode Pelaksanaan		Indikator keberhasilan
	Tahap	Bentuk Kegiatan	
1.	Perencanaan	Melakukan observasi lingkungan dan pendekatan dengan masyarakat di desa sidomulyo	Berhasil melihat situasi dan membangun hubungan Dengan Masyarakat
2.	Persiapan	- Menentukan tempat penyuluhan, - Membuat jadwal, - Menyiapkan bahan Untuk penyuluhan	- Mendapatkan tempat penyuluhan - Berhasil membuat jadwal - Bahan untuk penyuluhan sudah Siap

3.	Pelaksanaan a. Penyuluhan b. Pengajaran	Melakukan penyuluhan di Lingkungan desa sidomulyo Memberikan pengetahuan tentang penyuluhan pemanfaatan daun kelor untuk bisul di desa sidomulyo	Penyuluhan berlangsung dengan Bertambahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat
4.	Evaluasi	Memberikan solusi tentang permasalahan yang ada dan membuat Masyarakat menambah Pengetahuan tentang Penyuluhan	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman

3. HASIL

Terciptanya layanan kesehatan yang bernilai adalah kunci utama untuk mendapatkan kepuasan bagi klien pertanggung jawaban medis sesuai tugasnya, bantuan yang berkualitas dapat memberikan layanan kesehatan yang benar-benar menangani masalah pasien dan menyoroti tingkat kesempurnaan layanan. Semakin menakjubkan yang diberikan oleh administrasi kesejahteraan, semakin baik sifat dari administrasi kesejahteraan

Melalui penyuluhan tentang sifat pemberian obat di Klinik Gawat Darurat Granmed Lubuk Pakam, kami dapat memberikan informasi, evaluasi, pertimbangan dan pertemuan sebagai jawaban yang tepat untuk setiap kondisi medis.

Pembuatan sistem area lokal membuat pemandu ini siap untuk mengalahkan tidak adanya bantuan yang baik dari klinik medis. Adanya pedoman ini memberikan gambaran tentang pentingnya kualitas administrasi di poliklinik gawat darurat yang sepenuhnya bertujuan untuk pemenuhan bantuan pemerintah sebagaimana tergambar dalam gambar.

4. PEMBAHASAN

Moringa awalnya banyak tumbuh di India, namun saat ini Moringa banyak ditemukan di daerah panas dan lembab (Grubben, 2004). Di negara-negara tertentu, kelor dikenal dengan nama benzolive, drumstick tree, moringa, marongo, mlonge, mulangay, nebaday, saijihan, dan sajna (Fahey, 2005).

Moringaceae terdiri dari satu famili dengan beberapa jenis hewan, khususnya M. Oleifer, M. Arabica, M. Pterygosperma, M. Peregrine. Pohon dengan daun majemuk menyirip rangkap dua 2-3 situasi tersebar, tanpa daun pendukung, atau daun pendukung telah melalui transformasi sebagai organ di dasar tangkai daun. Bunga banci, zigomorfik, tersusun dalam malai yang terdapat di ketiak daun, dasar mangkuk, kelopak terdiri dari lima kelopak, mahkota terdiri dari lima mahkota, lima benang sari.

Moringa oleifera adalah lokal ke daerah sub-Himalaya di India, Pakistan, Bangladesh dan Afghanistan. Menghitung pohon sederhana untuk dikembangkan, itu digunakan oleh penduduk setempat Roma, Yunani, dan Mesir. Saat ini, ada banyak tanaman abadi dengan kualitas kayu rendah, tetapi beberapa negara menggunakannya sebagai obat tradisional dan pekerjaan modern. Moringa oleifera adalah tanaman penting di India, Ethiopia, Filipina, dan Sudan dan mengisi Afrika barat, timur dan selatan, Asia tropis, Amerika Latin, Karibia, Florida, dan Kepulauan Pasifik (Fahey, 2005).

Moringaceae kaya akan gula dasar, rhamnose, dan campuran khusus, khususnya glukosinolat dan isotioanat (Bennet et al dan Fahey et al dalam Fahey, 2005). Daun kelor digunakan sebagai obat penyakit, antibakteri, kontaminasi saluran kencing, luka luar, terhadap sensitisasi ekstrim, anti defisiensi besi, diabetes, radang usus besar, radang usus besar, pegal linu, pegal linu, dan lain-lain. Senyawa glukosinolat dan isotiotianat diketahui memiliki aktivitas hipotensif, antikanker, dan antibakteri.

Mengingat efek samping dari isu-isu saat ini, panduan ini perlu mengkaji suatu masalah dengan memperluas inspirasi sebagai peningkatan intelektual sehingga sering berpikir tentang kesejahteraan dan kerinduan untuk menyadari tanaman di sekitarnya.

5. KESIMPULAN

Dengan melakukan Penyuluhan Tentang Manfaat Daun Kelor (*Moringa Oleivera L.*) Sebagai Obat Bisul Di Desa Sidomulyo Terlebih lagi fokus adil dan adil kebutuhan daerah, sangat penting untuk membuat iklim yang layak dan hubungan antara individu klien pertanggung jawaban medis, untuk memberikan kualitas yang dapat diterapkan dan dirasakan oleh semua individu.

DAFTAR PUSTAKA

- BPPS Sangihe, 2016. *Kecamatan Tabukan Tengah Dalam Angka, Katalog: 1102001.7103070*. Faruq A. Umar, 2015. *Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Poliklinik Universitas Trilogi. Jurnal Informatika vol. 9, No. 1*.
- Nanda, AD. 2019. *Tinjauan Manajemen Informasi Rekam Medis Berdasarkan Akreditasi Puskesmas Standar 8.4 di UPT Puskesmas Kratonan Kota Surakarta Tahun 2019*.
- Nuraini, YA dan Yuli R. 2019. *Analisis Penyusunan Arsip Rekam Medis Dalam Rangka Penyelamatan Arsip Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*.